Pemrograman I

Literatur

- > H.M Deitel, P.J Deitel, **Small Java How to Program**-sixth Edition, Pearson Prentice Hall, 2005
- Elliot B. Koffman, Paul A.T. Wolfgang, Objects, Abstraction, Data Structures and Design Using Java, John Wiley & Sons. Inc., 2005
- > I an F. Darwin, Java Cookbook, O'Reilly, 2001
- Mark Allen Weiss, Data Structures & Algorithm Analysis in Java, Addison-Wesley, 1999
- Moh.Sjukani, Algoritma & Struktur Data dengan C, C++ dan Java, Mitra Wacana Media, Agustus 2005
- Rangsang Purnama, Tuntunan Pemrograman Java jilid- 1, Prestasi Pustaka Publisher, Januari 2003
- Rangsang Purnama, Tuntunan Pemrograman Java jilid- 2, Prestasi Pustaka Publisher, Juli 2003
- Rangsang Purnama, Tuntunan Pemrograman Java jilid 3, Prestasi Pustaka Publisher, Maret 2003
- Ariesto Hadi Sutopo, Fajar Masya, Pemrograman Berorientasi Objek dengan Java, Graha I Imu, 2005
- Indrajani, Martin, Pemrograman Berorientasi Objek dengan Java, Elex Media Komputindo, 2004
- Melvin Antonius, Damian Bayu I mam Santoso, Carneles, Membuat Animasi dengan Java, Elex Media Komputindo, 2004

Materi

- 1. Pengertian Java
- 2. Setup /Instalasi Java
- 3. Version Control (Git)
- 4. Anatomi aplikasi Java
- 5. Classpath
- 6. Variabel dan Tipe Data
- 7. Operator
- 8. Control Flow (If.... Else, For/While)
- 9. Class & Object

- 10. Method
- 11. Exception
- 12. Konsep OOP
- 13. Inheritance
- 14. Encapsulation
- 15. Polymorphism
- 16. Abstract Class & Interface
- 17. Composition & Aggregation
- 18. Studi Kasus & Presentasi

OPERATOR, STRUKTUR KONTROL (FOR, IF, WHILE)

Operator Logika

Operator	Fungsi	
&&	Logika AND	
	Logika OR	
	Logika NOT	
xor	Logika xor	

Operator

- Macam Operator
 - 1. Assigment : Isi Data
 - 2. Aritmatik
 - 3. Relasi
 - 4. Bitwise
 - 5. BitShift
 - 6. Logika

Operator: 1. Assigment

- Assigment : Isi Datanya dapat berupa
 - \Box int x
 - \Box x = 5
 - \Box x = x + 2 atau x+=2

Operator: 1. Assigment

Contoh Operator

```
- - X
                                       C:\windows\system32\cmd.exe
//Perintah Operator
                                       E:\Data Sep2010\06 Kuliah Gasal 1314\04 Pemrograman01\Murid\Latihan>javac -d bin
                                         -cp bin src/Operator/CobaOperator01.java
                                       E:\Data Sep2010\06 Kuliah Gasal 1314\04 Pemrograman01\Murid\Latihan>java —cp bin
Latihan01.sesi1.bin.Coba0perator01
package Latihan01.sesi1.bin;
                                       Nilai awal X adalah 7
                                                 adalah 7
                                       Nilai X++
                                                 adalah 8
                                       Nilai X
                                       Nilai awal Y adalah 25
Nilai ++Y adalah 26
Nilai Y adalah 26
public class CobaOperator01
     public static void main(String[] Xx)
          int x=7:
          System.out.println("Nilai awal X adalah " +x);
          System.out.println("Nilai X++ adalah " + x++);
          System.out.println("Nilai X adalah " +x);
          System.out.println();
          int v=25;
          System.out.println("Nilai awal Y adalah " +y);
          System.out.println("Nilai ++Y adalah " + ++y);
          System.out.println("Nilai Y adalah " +y);
```

```
* class icrement.
 * @author (Adichan)
 * @version (op-02)
public class icrement
    public static void main(String[] args)
          int a:
          a=120:
          System.out.println ("contoh postfix increment:");
          System.out.println (a);
          System.out.println (a++);
          System.out.println (a);
          a=120:
          System.out.println ("contoh prefix increment:");
          System.out.println (a);
          System.out.println (++a);
          System.out.println (a);
          a=120:
          System.out.println ("contoh postfix decrement:");
          System.out.println (a);
          System.out.println (a--);
          System.out.println (a);
          a=120;
          System.out.println ("contoh prefix decrement:");
          System.out.println (a);
          System.out.println (--a);
          System.out.println (a);
```

Contoh increment dan drecrement apabila suatu nilai awal = 120 SOURCE

```
contoh postfix increment :
120
120
121
contoh prefix increment:
120
121
121
contoh postfix decrement:
120
120
119
contoh prefix decrement:
120
119
119
```

Contoh
increment dan
drecrement
apabila suatu nilai
awal = 120
OUTPUT

Operator: 2. Aritmatik

Aritmatik dapat berupa

```
- +
```

┛-

*

□ % (mod)

Operator Aritmatika

Standar Operator dari yang tertinggi sampai yang terendah	Keterangan	
*	Multiplication / Perkalian	
/	Division / Pembagian	
%	Remainder / Sisa Hasil Bagi	
+	Addition / Penjumlahan	
-	Subtraction / Pengurangan	

Operator: 2. Aritmatik

C:\windows\system32\cmd.exe

E:\Data Sep2010\06 Kuliah Gasal 1314\04 Pemrograman01\Murid\Latihan>javac -d bir

Contoh Aritmat

```
-cp bin src/Operator/CobaOperator02.java
                                          E:\Data Sep2010\06 Kuliah Gasal 1314\04 Pemrograman01\Murid\Latihan>java —cp bin
Latihan01.sesi1.bin.Coba0perator02
 //Perintah Operator
                                          Tahun : 2012
                                          Kabisat=0/Bukan Kabisat=1, Hasilnya 0
 package Latihan01.sesi1.bin;
                                          Tahun : 2013
                                          Kabisat=0/Bukan Kabisat=1, Hasilnya 1
—public class CobaOperator02
      public static void main(String[] Xx)
           int x=2012;
           int kbt1 = x %4;
           System.out.println("Tahun : " +x);
           System.out.println("Kabisat=0/Bukan Kabisat=1, Hasilnya " +kbt1);
           System.out.println();
           System.out.println();
           int y=2013;
           int kbt2 = v %4;
           System.out.println("Tahun : " +y);
           System.out.println("Kabisat=0/Bukan Kabisat=1, Hasilnya " +kbt2);
           System.out.println();
```

Coba Anda kerjakan !!!!

Lalu push ke Github

Operator	Contoh cara penulisan pada java	Keterangan	Hasil
Contoh: apabila	a c=3, d=5, e=4	, f=6, g=12	
+=	c + = 7	c = c + 7	?
-=	d - = 4	d = d - 4	?
* =	e * = 5	e = e * 5	?
/=	f / = 5	f = f / 5	?
% =	g % = 7	g = g % 7	?

Operator: 3. Relasi

- Relasi
 - ☐ Hanya berlaku untuk tipe data primitif (int, long)
 - Untuk data obyek membandingkan dengan menggunakan perintah equal → Integer x=3 dan Integer y=20→ maka perintah membandingkannya adalah → x equal (y) → False

Operator Relasi

Operator	By Java	Contoh	Keterangan
=	==	x = y	x sama dengan y
≠	!=	x != y x tidak sama dengan y	
>	>	x > y x lebih besar dari y	
<	\	x < y	x lebih besar dari y
2	>=	x >= y	x lebih besar atau sama dengan y
≤	<=	x <= y	x lebih kecil atau sama dengan y

Operator: 4. Bitwise

- Bilangan bulat adalah bertype Integer, type datadilihat dari kapasitasnya dari yang terkecil ke terbesar, yaitu :
 - byte
 - short
 - int
 - long
- Data terbagi menjadi basis, diantaranya adalah :
 - Binary (basis 2)
 - Octal (basis 8)
 - Decimal (basis 10)
 - Hexadecimal (basis 16)

	Bin	Oct	Dec	Hex
1+1	10	2	2	2
6+2	1000	10	8	8
6+4	1010	12	10	10
9+7	10000	20	16	10

Operator: 4. Bitwise

Contoh misalkan membandingkan 8 & 10

```
1000
1010
----- &
1000
```

Contoh misalkan membandingkan 8 | | 10

```
1000
1010
----- ||
1010
```

Contoh misalkan membandingkan 8 XOR 10

```
1000
1010
----- xor
0010
```

Contoh Bitwise

```
//Perintah Operator -- BITWISE
package Latihan01.sesi1.bin;
public class CobaOperator04
 public static void main(String[] XX)
  int x=100;
   System.out.println("Nilai Binary [bin] 100= " +Integer.parseInt("100",2));
  System.out.println("Nilai Octal [Oct] 100= " +Integer.parseInt("100",8));
  System.out.println("Nilai Decimal [Dec] 100= " +Integer.parseInt("100",10));
  System.out.println("Nilai Hexadicimal[Hex] 100= " +Integer.parseInt("100",16));
```

Operator:5.Bitshift

- - 1000 → (angka desimal (8), akan digeser kekiri 1 hasilnya pasti 16
 - 10000 → Nilai jadi 16 → Apabila geser kiri
 - 100 → Nilai jadi 4 → Apabila geser kanan

Operator:5.Bitshift

 Penggunaan untuk akses level dengan kemungkinan :

Hapus	Edit	Lihat
0	0	1
0	1	0
1	0	0

Operator:5.Bitshif

Hapus	Edit	Lihat
0	0	1
0	1	0
1	0	0

- Penggunaan untuk akses level dengan kemungkinan :
 - a. Boleh lihat saja

 \rightarrow 001 \rightarrow 1

b. Boleh Edit saja

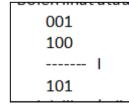
 $\rightarrow 010 \rightarrow 2$

c. Boleh hapus saja

 \rightarrow 100 \rightarrow 4

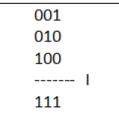
d. Boleh Lihat atau Edit

- \rightarrow L | E \rightarrow 011 $\stackrel{001}{\stackrel{010}{\stackrel{011}}}\stackrel{011}{\stackrel{011}}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}{\stackrel{011}}{\stackrel{011}}}\stackrel{011}{\stackrel{011}}}\stackrel{011}{\stackrel{011}}\stackrel{011}}\stackrel{011}{\stackrel{011}}\stackrel{011$
- e. Boleh lihat atau hapus
- \rightarrow LIH \rightarrow 101 \rightarrow 5



f. Boleh lihat/edit/hapus

$$\rightarrow$$
 L | E | H \rightarrow 111 \rightarrow 7



Operator:5.Bitshift

- Dalam studi kasus permission, digunakan untuk ijin (pakai operator OR / I)
- Dalam studi kasus permission, digunakan memeriksa ijin (pakai operator AND/&)
 - a. User susi, mempunyai perm = 4,
 - b. User budi, mempunyai perm = 6,

Operator:5.Bitshif

Hapus	Edit	Lihat
0	0	1
0	1	0
1	0	0

- User susi, mempunyai perm = 4,
 - apakah dia bisa lihat (L & E) == lihat

001

010

---- &

000

Hasil dari perhitungan 000 dibanding kembali dengan perm lihat [001], apabila tidak sama → kesimpulannya dia tidak bisa lihat

– apakah dia bisa hapus (H & E) == hapus

100

010

---- &

000

Hasil dari perhitungan 000 dibanding kembali dengan perm hapus [100], apabila tidak sama → kesimpulannya dia tidak bisa hapus

Operator:5.Bitshift

```
 User budi, mempunyai perm = 6.

         - apakah dia bisa lihat (L & P) == lihat
                    001
                    110
                    ----- R
                    0000
           Hasil dari perhitungan 000 dibanding kembali dengan perm lihat [001].
            apabila tidak sama -> kesimpulannya dia tidak bisa lihat
          - apakah dia bisa edit (E & P) == edit
                    010
                    110
                   _____ &
                    010
            Hasil dari perhitungan 010 dibanding kembali dengan permedit [010].
           apabila sama -> kesimpulannya dia bisa edit

    apakah dia bisa hapus (H & P) == hapus

                    100
                    110
                    100
           Hasil dari perhitungan 100 dibanding kembali dengan perm hapus [100],
           apabila sama -> kesimpulannya dia bisa hapus
```

Operator: 6. Logika

LOBIK	1		
Op1	Op2	AND	OR
		&&	
T	Т	T	T
T	F	F	Т
F	Т	F	Т
F	F	F	F